

# Pelatihan Pengemasan Produk UMKM Oleh Fina dan Nafis Foundation

Didin Hadi Saputra <sup>1\*</sup>, Mufidah <sup>2</sup>, Masdani <sup>3</sup>, Bambang Triaji <sup>4</sup>, Samsuriadi <sup>5</sup>

<sup>1-5</sup> Universitas Nahdlatul Wathan Mataram

\*didinhs@unwmataram.ac.id;

## Abstrak

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian dan salah satu faktor penting dan bisa menjadi fondasi yang kokoh dari suatu Negara. Industri di Indonesia (khususnya industri kecil) merupakan industri yang banyak tersebar di kota-kota besar dan kecil. Berbagai macam produk yang bisa ditemukan dalam industri kecil ini seperti industri tahu dan tempe, industri makanan ringan atau *snack*, industri pangan olahan, dan lain lain. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan gambaran bahwa pengabdian yang dilakukan kali ini berdampak kepada kelangsungan pertumbuhan salah satu UMKM yang menjadi subyek dan obyek di periode 3 bulan mendatang, memberikan pendampingan yang berdampak kepada literasi produk yang baik serta bisa diterima pasar. Metode pengabdian yang digunakan adalah sebagai berikut : tahap pertama yakni tahap persiapan, penyuluhan, pendampingan, serta demonstrasi kegiatan. Tahap persiapan merupakan tahap awal dari kegiatan pengabdian, yakni tahap koordinasi bersama tim pengabdian. Koordinasi dilakukan untuk membuat perencanaan secara komprehensif, serta membuat rencana yang tidak terduga di lapangan. Hasil dari pengabdian ini adalah Bina Stimulan juga sangat berpengaruh terhadap daya dukung kegiatan produksi Bina Stimulan ini. Hal ini selain memberikan sumbangsih terhadap pendapatan perseorangan juga akan berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi desa.

**Kata Kunci:** *bina stimulan, UMKM, ekonomi kreatif*

## Pendahuluan

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian dan salah satu faktor penting dan bisa menjadi fondasi yang kokoh dari suatu Negara. Di Indonesia, berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah agar UMKM terus tumbuh, bertahan serta berkembang sesuai apa yang diharapkan. Industri di Indonesia (khususnya industri kecil) merupakan industri yang banyak tersebar di kota-kota besar dan kecil. Fenomena industri ini merupakan dampak dari perubahan zaman yang semakin dinamis, serta makin kekatatnya dunia teknologi yang semakin hari semakin canggih, baik itu dari sisi peralatan, cara penggunaan, serta implementasi dan dampak dari teknologi itu sendiri (Suparjo & Hariastuti, 2017)

Kemajuan suatu usaha tergantung dari peran wirausaha, semakin banyak ide kreatif dan inovasi yang dimilikinya maka akan semakin maju dan berkembang bisnis atau usaha yang ditekuninya. Menurut (ARDIANSYAH, 2020) dan (Lukmanul Hakim, Aprinisa, Okta

Ainita, Anggalana, 2022), wirausaha adalah seseorang yang mampu melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut untuk memulai suatu bisnis yang baru. Sektor UMKM sudah saatnya untuk dijadikan salah satu penopang utama dari perenoman bangsa ini. Karena UMKM merupakan usaha yang bebas hambatan dan tahan terhadap perubahan dan dinamika perubahan lingkungan dan global. Di Indonesia, UMKM selain berperan dalam pertumbuhan pembangunan dan ekonomi, juga memiliki kontribusi yang penting dalam mengatasi masalah pengangguran (Dahlan, 2017).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) seperti contoh kecilnya bina stimulan memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian. Kelompok bina stimulan mampu menyerap tenaga kerja dan memutar roda perekonomian terutama mendukung perekonomian ditingkat masyarakat kecil dan menengah. Sayangnya, peranan penting dari UMKM ini tidak didukung dengan literasi tentang bagaimana membuat laporan keuangan yang baik dengan tujuan agar pengusaha UMKM dapat menganalisis kinerja keuangan perusahaan mereka. Lebih dari itu pengusaha UMKM (kelompok bina stimulan) juga akan lebih siap untuk migrasi menjadi pengusaha besar dengan memahami bagaimana melakukan manajemen keuangan perusahaan dengan baik dan benar (Dedi Damhudi, Dian A. Rahim, 2022).

Dengan melihat uraian singkat di atas, serta untuk dapat menunjukkan kepedulian dalam kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, tim pengabdian Universitas Nahdlatul Wathan Mataram (yang terdiri dari 3 Fakultas dan 4 Jurusan atau Progm Studi) telah melakukan survey awal di masyarakat sasaran dari tujuan pengabdian, yakni masyarakat Desa Montong Baan, Kec. Sikur Lombok Timur. Masyarakat yang menjadi sasaran kali ini adalah masyarakat yang memiliki produk unggulan, yakni kelompok bina stimulan, produk dari kelompok ini adalah masyarakat yang memang layak untuk didampingi dan beberapa kali produknya laris dipesan oleh beberapa pembeli, namun yang menjadi masalah dari kelompok ini adalah akses permodalan yang terkadang tersendat ketika banyaknya pesanan yang datang, serta modal tersebut kadang habis di tengah jalannya proses bisnis yang dilakukan (dari pembuatan, pengemasan hingga penjualan).

Atas dasar itulah, kami dari tim pengabdi Universitas Nahdlatul Wathan Mataram bersepakat untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini bersama sama, serta terus melakukan pendampingan hingga kelompok bina stimulant ini benar bear mandiri dalam mengelola bisnis UMKM nya.

**Tujuan** dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan gambaran bahwa pengabdian yang dilakukan kali ini berdampak kepada kelangsungan pertumbuhan salah satu UMKM yang menjadi subyek dan obyek di periode 3 bulan mendatang, memberikan pendampingan yang berdampak kepada literasi produk yang baik serta bisa diterima pasar, memberikan bantuan agar mudah mengakses permodalan, sehingga kelompok bina stimulant lebih mandiri dalam hal bisnis dan pengelolaan operasional dari usahanya tersebut. Sedangkan **manfaat** dari kegiatan pengabdian kali ini adalah untuk memberikan dampak yang signifikan terhadap kelompok bina stimulan yang kurang mampu mengakses jejaring permodalan dengan baik, serta bagaimana memperloah kepercayaan pihak pemberi modal terhadap operasional bisnis yang dilakukan oleh pemilik kelompok bina stimulan.

## Metode Pelaksanaan

Tempat serta lokasi dan waktu dari pelaksanaan pengabdian ini adalah di Desa Montong Baan Kec. Sikur Lombok Timur. Pelaksanaan dari kegiatan ini adalah bulan Oktober 2022.



**Gambar 1.** Peta lokasi kegiatan

Cara menentukan mitra atau sasaran dari pengabdian ini adalah dengan melakukan survey awal ke lokasi pengabdian. Survey awal ini diwakili oleh 3 orang dari 2 Fakultas berbeda. Metode pengabdian yang digunakan adalah tahap pertama, yakni tahap persiapan, penyuluhan, pendampingan, serta demonstrasi kegiatan. Tahap persiapan merupakan tahap awal dari kegiatan pengabdian, yakni tahap koordinasi bersama tim pengabdian. Metode selanjutnya penyuluhan, yakni, kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian dalam rangka memberikan masukan, saran, ide, serta gagasan yang mungkin menjadi dampak positif bagi kelompok bina stimulan Desa Montong Baan. Selanjutnya adalah, kegiatan pendampingan yang dilakukan secara berkelanjutan terhadap kegiatan UMKM yang telah berjalan. Pendampingan dapat berbentuk pendampingan berkelanjutan dari luar desa Montong Baan.

Indikator keberhasilan dari kegiatan program pengabdian ini adalah produk olahan dari kelompok bina stimulan lebih mudah mendapatkan akses permodalan, minimal tahu jalur birokrasi dan faham alur dari sistem pengajuan dana permodalan di lembaga keuangan. Indikator selanjutnya kelompok stimulan mampu meningkatkan jumlah operasional produk, serta produk yang dihasilkan lebih dikenal oleh masyarakat dan pembeli.

Metode evaluasi yang digunakan oleh tim pengabdian dalam kegiatan pengabdian ini adalah melakukan kunjungan rutin satu kali dalam tiga bulan, tujuannya untuk mengetahui sampai dimana kemampuan manajerial dari kelompok bina stimulan setelah mendapat pelatihan dari tim abdimas Universitas Nahdlatul Wathan Mataram.

## Hasil dan Pembahasan

Dari kegiatan pengabdian ini diperoleh hasil sebagai berikut, peserta yang hadir adalah kelompok bina stimulan yang ada di Desa Montong Baan, Kec. Sikur Lombok Timur dan sivitas akademika Universitas Nahdlatul Wathan Mataram. Dalam beberapa

pendampingan yang dilaksanakan, ada beberapa kelemahan dari kelompok Bina Stimulan, yakni, kurangnya akses permodalan ketika operasional sedang ramai, namun terputus ditengah jalan karena modal yang terbatas, sedangkan pesanan sedang tinggi dari para pembeli maupun pemesan produk.

Kelompok bina stimulan ini merupakan kelompok kecil yang terdiri dari sepuluh orang yang anggotanya merupakan sebagaia besar dari ibunibu rumah tangga yang pada saat pendemi covid-19 melanda, seluruh akses untuk kebutuhan permodalannya tertutup total dan tidak ada kegiatan pendampingan yang diperoleh dari pemerintah terkait dengan cara memperoleh modal dengan cepat serta cara memanfaatkan regulasi untuk akses permodalan yang dimaksud. Kelompok bina stimulant sejak awal dirintis oleh ketuanya merupakan kelompok usaha mikro yang kegiatannya menjual makanan ringan yang belum ada dipasaran, seperti makanan ringan atau *snack*, kemudian makanan ringan tersebut dipasarkan dari teman dan keluarga serta kolega terdekat.

Sejak adanya informasi awal dari kelompok kemudian para pengabdian dari 3 Fakultas di Universitas Nahdlatul Wathan Mataram kemudian membentuk tim yang beranggotakan 5 orang melakukan kajian awal terkait dengan mitra sasaran pengabdian yakni kelompok bina stimulant ini. Koordinasi awal dilaksanakan yang pertama berkaitan dengan kondisi mitra, akses ke mitra dan bagaimana gambaran awal mitra pengabdian di lokasi atau di sasaran. Antusiasme kegiatan pembukaan pengabdian ini cukup tinggi, terlebih ketika memasuki kegiatan pelatihan inti, yakni tiap kelompok kecil dari peserta pelatihan ini sangat serius mendengarkan arahan dari tim pengabdian dan tim pendampingan. Kelompok bina stimulant banyak yang mengajukan pertanyaan secara bergantian kepada tim pengabdian, terutama bagaimana menyusun administrasi penjualan yang baik, bagaimana tips untuk mengakses modal ke lembaga keuangan agar tidak terlalu berbelit birokrasinya, serta bagaimana cara atau tips agar produk yang telah dihasilkan bisa laku terjual dengan baik.



**Gambar 2.** Sosialisasi UMKM



**Gambar 3.** Peserta Sosialisasi UMKM



**Gambar 4.** FGD tentang kemasan produk

Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah peningkatan kemandirian dari kelompok Bina Stimulan dari kelompok binaan ini. Kegiatan ini sesuai dengan solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan masalah yang dicapai mitra. Output yang diperoleh dari kegiatan ini adalah agar kelompok Bina Stimulan serta masyarakat sekitar juga termotivasi untuk dan berminat juga untuk mendirikan UMKM dengan produk yang lainnya. Ketertarikan mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini bahwa kelompok Bina Stimulan juga sangat berpengaruh terhadap daya dukung kegiatan produksi Bina Stimulan ini. Hal ini selain memberikan sumbangsih terhadap pendapatan perseorangan juga akan berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi desa. Selain untuk bisa mendirikan usaha di bidang UMKM juga di harapkan untuk bisa mempertahankan dan mengembangkan usaha tersebut untuk bisa berkembang dan maju

Kami dari tim pengabdian Universitas Nahdlatul Wathan Mataram telah berupaya mentransfer pengetahuan tentang pemahaman ilmu wirausaha dalam bidang ekonomi kreatif serta UMKM, model-model cara melayani konsumen, teknik meningkatkan kepercayaan masyarakat misalkan perbankan, calon investor, memiliki upaya serius dan konsisten berbisnis di bidang UMKM, dan terus berkarya memajukan UMKM yang dikelutinya, secara kontinyu mengikuti kemudahan/kebijakan UMKM dari pemerintah, menggunakan informasi disekitarnya dalam upaya peningkatan kinerja UMKM, dan kerjasama dan membentuk organisasi/ kelompok kerja para pelaku UMKM.

## **Kesimpulan**

Melalui kegiatan pengabdian ini akan terlihat bahwa sebuah UMKM dengan fokus ekonomi kreatif harus mampu memberikan manfaat untuk masyarakat sekitar, serta memberikan dampak positif bagi ekonomi daerah. Manfaat dari pengabdian ini adalah untuk memberikan transfer ilmu pengetahuan yang baru bagi kelompok Bina Stimulan.

## **Ucapan Terimakasih**

Terima kasih kami ucapkan kepada Universitas Nahdlatu Wathan Mataram yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian ini serta pihak komunitas Bina Stimulan yang meluangkan waktu untuk berdiskusi bersama dalam upaya turut menyukseskan kegiatan pengabdian ini.

## **Referensi**

- Ardiansyah. (2020). *Menciptakan Dan Mengembangkan Usaha Baru UMKM*. 1–9.
- Dahlan, M. (2017). Peran Pengabdian Pada Masyarakat Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 81–86. <http://jurnal.unpad.ac.id/pkm/article/view/16612/7949>
- Dedi Damhudi, Dian A. Rahim, I. C. (2022). Webinar Pelatihan Mengenal Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang*, 0730098902, 1–35.
- Lukmanul Hakim, Aprinisa, Okta Ainita, Anggalana, M. A. (2022). *Pendampingan Dan Pelatihan Legalitas Usaha dan Sertifikasi Produk UMKM Penghasil Keripik Desa Bumi Sari, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan*. 1, 74–79.
- Suparjo, & Hariastuti, N. L. P. (2017). Pendampingan Pengabdian Kepada Masyarakat Untuk UKM Produk Tempe Di Kapasjaya. *Jurnal Pengabdian LPPM Untag Surabaya*, 2(3), 1–9.